

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Peraturan Bupati Nomor 52 Tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin Dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan dalam Penanganan Covid-19 di Kecamatan Tanjung Redeb Kabupaten Berau, ialah :

1. Implementasi Peraturan Bupati Nomor 52 Tahun 2020 Tentang Penerapan Disiplin Dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan dalam Penanganan Covid-19 di Kecamatan Tanjung Redeb Kabupaten Berau, dalam penerapannya masyarakat diberikan sosialisasi tentang Peraturan Bupati Nomor 52 Tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin Dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan dalam Penanganan Covid-19, dengan Intensitas yang sangat tinggi hingga 4 kali dalam sehari. Dilain sisi petugas juga melibatkan para lurah untuk memudahkan komunikasi kepada pedagang-pedagang, namun tidak berjalan lancar. Hal ini di sebabkan oleh tingkah laku masyarakat yang masih acuh terhadap himbauan petugas, padahal dalam penegakkan protokol kesehatan petugas memberikan sanksi-sanksi pada masyarakat yang melanggar berupa

denda dan sanksi sosial seperti *push up* dan membersihkan lingkungan sekitarnya. Selain tingkah acuh masyarakat terhambatnya penerapan Peraturan Bupati Nomor 52 Tahun 2020 ini di karena kan sering miss komunikasinya diantara petugas serta kelonggaran dan kurang waspada dalam penegakkan protokol kesehatan karena persebaran virus yang sudah menurun.

2. Penegakan yang dilakukan pemerintah dalam upaya pencegahan dan penanganan *Covid-19* di Kecamatan Tanjung Redeb Kabupaten Berau sebenarnya sudah berjalan dengan baik. Namun, perilaku masyarakat lah menjadi hambatan bagi penegakan Implementasi Peraturan Bupati Nomor 52 Tahun 2020. Hal ini dikarenakan masyarakat harus memenuhi kebutuhan dapurnya, disisi lain ada juga masyarakat yang enggan menaati protokol di karena kan tidak terbiasa, ini yang dimaksud dari kebiasaan baru. Masyarakat masih menganggap bahwa penegakan ini hanya memberatkan dan belum sadar kan bahaya virus ini. Dan efek jera dari sanksi-sanksi yang di berikan petugas tidak berefek banyak dalam memberikan pengertian kepada masyarakat.

B. Saran

1. Petugas penegakan Implementasi ini harus lebih meningkatkan komunikasi antar sub bidang yang menangani berbagai kejadian yang terjadi di kala pandemi ini. Agar tidak terjadi kesalahan komunikasi lagi

seperti yang disampaikan oleh bapa Dani Apriatmaja. Kemudian para petugas pun harus lebih atraktif lagi dalam menyampaikan tujuan dari Peraturan Bupati Nomor 52 Tahun 2020 ini, agar masyarakat bisa memahami bahwa perjuangan masyarakat untuk keluar dari pandemi ini tidak sendiri, namun bersama dengan pemerintah daerah.

2. Masyarakat hendaknya memiliki kesadaran dalam menghadapi pandemi ini. Maksudnya di lain sisi memang masyarakat harus memenuhi kebutuhan sehari-hari tapi diiringi dengan ketaatan terhadap protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Karena apa yang telah dirumuskan oleh pejabat daerah hal itu telah melalui kajian-kajian yang disesuaikan dengan keadaan di tempat. Kemudian pembelajaran dalam lainnya penegakkan ini dapat menjadi antisipasi kita terhadap gelombang ke tiga Virus *Covid-19* yang diperkirakan akan terjadi pada bulan Desember